



**BERITA ACARA
MUSYAWARAH REMBUK STUNTING NAGARI TAMBANG
TAHUN ANGGARAN 2023**



Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Konvergensi Stunting Di Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat Yang Dilaksanakan Pada :

Hari dan Tanggal : Kamis/ 23 Agustus 2022
J a m : 08: 30 Wib s.d. Selesai
Tempat : Masjid Jabal Nur Nagari Tambang

Telah Diselenggarakan Pertemuan Rembuk Stunting Nagari Tahun 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh Wali Nagari Tambang beserta Perangkat, Ibu Camat IV Jurai, Kepala UPTD Puskesmas Salido, Bapak Ketua Bamus Nagari Tambang beserta Anggota, Ninik Mamak Nagari Tambang, Bapak/ Ibu Tenaga Pendamping Profesional (TA, PD dan PLD), Ibu Ketua TP-PKK Nagari Tambang beserta Pengurus, Sdr. Ketua LPM Nagari Tambang beserta Anggota, Ibu Bidan beserta Kader Nagari Tambang, Sdr. Ketua Pemuda Nagari dan Kampung beserta Pengurus, Bapak/ Ibu Masyarakat Nagari Tambang, serta unsur lain yang terkait sebagaimana tercantum dalam *lampiran Daftar Hadir*.

Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

A. Materi Bahasan

Materi yang dibahas dalam musyawarah ini antara lain:

1. Sosialisasi dan Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Menyusui dan Anak Balita
2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2022 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2023
3. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat 2023 s/d 2024
4. Pembentukan dan Penetapan Kader Pembangunan Manusia (KPM) 1 orang
5. Hal – Hal Lain Yang Dirasa Perlu

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat : Akbar Malik Mustafa, S.Kom dari Wali Nagari
Sekretaris / Notulis : Fevi Rahmadia Sari, S.Pd dari Sekretaris Nagari

1	M. Falsal	dari	Kepala Puskesmas Sali
2	Ferro Yuandha Putri, S. STP	dari	Kec. IV Jumi
3	Pindo Sandra, SH	dari	T. A
4	Yudha Murta	dari	Pendamping Desa
5	Nur Afriwal.	dari	PLD

Selaras dengan amanah Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut UU Desa) pada pasal 68 ayat 2 bahwa masyarakat berkewajiban untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat termasuk pemerintah Desa merupakan ujung tombak keberhasilan upaya pencegahan stunting di Desa yang secara langsung akan berdampak pada penanggulangan kemiskinan, dikarenakan rumah tangga miskin yang paling rentan terhadap permasalahan stunting. Masyarakat harus ditingkatkan peran dan kapasitasnya dalam melakukan fungsi – fungsi fasilitasi (pendataan dan pemantauan) dan advokasi (koordinasi, konvergensi dan regulasi) pencegahan stunting di Desa. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Desa dalam peningkatan kualitas hidup manusia, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. konvergensi pencegahan stunting dapat mengisi ruang – ruang kosong intervensi yang telah dilakukan. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan untuk memastikan konsumsi asupan gizi, keterjangkauan layanan, serta terbangunnya tanggung jawab bersama atas permasalahan stunting di Desa. Partisipasi masyarakat dapat membuka ruang peningkatan kapasitas kader Desa dan lembaga penyedia layanan di Desa untuk mendorong keberlanjutan gerakan pencegahan stunting melalui rencana aksi, regulasi dan dukungan pendanaan Desa, serta memastikan kesiapan pemerintahan Desa dalam mengawal konvergensi pencegahan stunting bersama seluruh stakeholder terkait.

1. Sosialisasi dan Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Menyusui, Anak Baduta dan Anak Balita dengan data sebagai berikut :

No	Kampung	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Keterangan
1.	Tambang	11	1	41	43	
	Mesin Gergaji	10		27	42	

2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2022 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2023 sebagai berikut :

1. Dilihat dari aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pencegahan stunting secara langsung, maka penyedia layanan dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori sebagai berikut:
 - a. Teknis Sektoral; yakni penyedia layanan yang bertumpu pada dukungan teknis dari pelaku sektoral dan bertanggungjawab penuh terhadap penyediaan layanan, contohnya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
 - b. Berbasis Masyarakat; yakni penyedia layanan yang mengkolaborasikan peran penyedia layanan teknis sektoral dengan peran aktif masyarakat selaku pelaku utama pembangunan, yaitu: Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga. Sasaran pemantauan layanan konvergensi pencegahan stunting di Desa dilakukan melalui 3 kelembagaan/kelompok tersebut. Pengembangan kegiatan dan layanan pada Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga seiring dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang harus dilakukan secara terpadu. Peran anggota keluarga serta kelompok keluarga yang berdekatan dengan sasaran rumah tangga 1.000 HPK perlu ditingkatkan untuk:
 - 1) Mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang dalam jumlah yang cukup;
 - 2) Membantu ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan kepada fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 3) Mengingatkan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah secara teratur setiap hari;

- 4) Membantu ibu hamil untuk dapat melahirkan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan;
- 5) Mendukung pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan;
- 6) Berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu dan mengajak ibu hamil dan anak balita untuk datang;
- 7) Membantu tenaga kesehatan dalam mendampingi ibu hamil atau penanganan balita gizi kurang; dan
- 8) Ikut mempromosikan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungannya.

2. Tujuh Paket Intervensi Layanan Pencegahan Stunting di Nagari

Dalam rangka mempermudah fasilitasi konvergensi pencegahan stunting di tingkat Desa, maka kegiatan-kegiatan intervensi spesifik maupun sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK sebagaimana di atas dikelompokkan dalam 5 (lima) paket layanan intervensi sebagai berikut:

- a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
- b. Konseling Gizi Terpadu;
- c. Air Bersih dan Sanitasi;
- d. Perlindungan Sosial; dan
- e. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- f. Pemeriksaan kesehatan Pasangan Usia Subur (PUS) (tambahan target layanan sesuai Perpres 72 Tahun 2021)
- g. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri (tambahan target layanan sesuai Perpres 72 Tahun 2021).

A. Alokasi Anggaran Konvergensi Stunting Di APB Nagari 2022

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/ Kampung	Alokasi (Rp)	Realiasi (Rp)
1.	Insentif kader Posyandu	Nagari	18.000.000	9.000.000
2.	Insentif kader KPM	Nagari	2.400.000	1.200.000
3.	PMT Posyandu	Nagari	7.200.000	4.800.000
4.	PMT Ibu hamil	Nagari	9.000.000	5.580.000
5.	PMT Gizi Buruk/Stunting	Nagari	2.700.000	135.000

6.	Insentif Guru PAUD	Nagari	23.400.000	11.700.000
7.	Transpor kader BKB	Nagari	4.200.000	2.100.000
8.	Pelatihan kader KPM EHAJ stunting	Nagari	2.400.000	400.000

B. Kegiatan Konvergensi Stunting Di RKP 2023

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Alokasi (Rp)	Realiasi (Rp)	Ket
1.	PMT ibu hamil, PMT Balita, PMT BGM, Gizi buruk/stunting dan PMT ibu hamil KEK	Nagari			
2.	Seram ibu hamil / kader dan lansia	Nagari			
3.	Sarana dan prasarana Pdlinder dan Posyandu	Nagari			
4.	Pos gizi dan Penulisan gizi	Nagari			
5.	Pelatihan dan study tour kader kesehatan	Nagari			
6.	Pengadgan mikro tea Posyandu M2	Nagari			
7.	Timbangan Dewasa Posyandu M1	Nagari			
8.	Pengadaan ATK Posyandu	Nagari			
9.	Pengukuran lingkak lengan	Nagari			
10.	Pengadaan alat kesehatan	Nagari			
11.	Pengadaan serasan Batik dan olahraga	Nagari			

3. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat 2023 s/d 2024

Konvergensi pencegahan stunting melalui Rumah Desa Sehat pada intinya adalah memperkuat kepentingan masyarakat Desa untuk mengadvokasi pendayagunaan keuangan dan aset Desa khususnya Dana Desa untuk pencegahan stunting. Konsolidasi kepentingan sebagaimana dimaksud dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Penggunaan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- Perumusan usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif yang disusun berdasarkan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;

- c. Pembahasan bersama para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan yang peduli dengan upaya pencegahan stunting di Desa dalam Rembuk Stunting di Desa;
- d. Advokasi usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK dalam perencanaan pembangunan di Desa; dan
- e. Advokasi prioritas penggunaan Dana Desa untuk pendanaan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK.
- f. Pengurus Harian Rumah Desa Sehat mempunyai tanggung jawab:
 - a. Memfasilitasi rapat anggota;
 - b. Mengatur agenda kegiatan sesuai dengan kesepakatan para anggota; dan
 - c. Mengelola pembiayaan bersumber dari APBDesa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, dan/atau sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

No	Nama	Kedudukan	Unsur	Nomro HP/WA
1	Weni Sri Oktavia, S.Pd	Ketua RDS	Ketua TP PKK	
2	Marla Dewi, Amd.keb	Wakil Ketua	Bidan Desa	
3	Uci Asriati	Koordinator Lapangan	Kader KPM	
4	Desmawati	Pos Kesehatan Ibu dan Anak		
5	Stafrina Yola	Pos Konseling Gizi Terpadu		
6	Dewi Asriani	Pos Perlindungan Sosial	PKK	
7	Vera Anggrani	Pos Sanitasi Air Bersih	Kader Posyandu	
8	Elmarina	Pos Pelayanan PAUD	Kepala PAUD	
9	(Seluruh Kader Posyandu)	Anggota	Kader Posyandu	
10	(Seluruh Kader BKB)	Anggota	Kader BKB	
11	(Guru PAUD)	Anggota	Guru PAUD	
12	(Bidan Desa)	Anggota	Bidan Desa	
13	(PLKB)	Anggota	PLKB	
14	(PPL Pertanian)	Anggota	PPL Pertanian	
15	(PKK)	Anggota	PKK	
16	(Kader Kesehatan lainnya)	Anggota	Kader Kesehatan	
17	(Karang Taruna)	Anggota	Karang Taruna	

4. Hal – hal lain yang dirasa perlu.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambang, 25 Agustus 2022

Pimpinan Musyawarah
Wali Nagari Tambang
(Akbar Malik Mustaf, S.Kom)

Netulen
(Feul Rahmadia Sari, S.Pd)

Mengetahui Peserta Musyawarah Rembuk Stunting Nagari

No	Nama Peserta	Unsur / Jabatan	Paraf
	Marro Dewi	Bruas	
	Dewi Asriani	kader pos-randu	
	Watna	kader yardu	
	ERIAN TO		